

SURAT GALATIA - EFESUS - KOLOSE

SURAT GALATIA

KOTA GALATIA

Nama Galatia ada dua tempat: 1) Daerah utara Asia Kecil, suatu negara di Eropa Barat. Daerah ini yang dinamai oleh orang Galatia, yang beberapa abad sebelumnya datang dari Gaul. 2) Propinsi yang lebih besar di sebelah selatan Asia Kecil. Pada umumnya para ahli berpendapat, surat ini ditujukan pada Galatia yang di selatan.

Mereka adalah suatu bangsa yang mudah tersinggung dan mudah terpengaruh oleh perasaannya. Biasanya tindakan-tindakan mereka dari segi politik bersifat agak keras dan tegas. Mereka adalah suatu bangsa pendatang, maka mereka kurang disukai oleh penduduk asli setempat. Pada tahun 25 SM, raja mereka yang terakhir menyerahkan pemerintahannya kepada kaisar di Roma.

ORANG KRISTEN DI KOTA GALATIA

Surat ini ditulis pada waktu Paulus dalam perjalanan pekabaran Injilnya yang kedua (Kis. 13, 14, 16). Ini adalah kali kedua ia mendatangi kota ini. Waktu ia mengunjungi kota ini yang kedua kalinya (Kis. 16), ia jatuh sakit dan harus beristirahat beberapa waktu lamanya (Gal. 4:3).

Jemaat Galatia berasal dari bangsa-bangsa yang bukan Yahudi (Gal. 5:2-3; 6:12-13). Mereka telah menerima Paulus dengan gembira dan banyak di antara mereka yang menjadi percaya (Gal. 4:14b). Namun kemudian, mereka diajarkan oleh orang Yahudi yang menitikberatkan keharusan untuk menaati hukum Taurat sebagai dasar keselamatan, yang oleh Paulus dikatakan "satu Injil lain... Yang memutarbalikkan Injil Kristus" (Gal. 1:6-7; 5:2-12).

TUDUHAN TERHADAP PAULUS

Para pemimpin agama Yahudi berusaha melawan dan menyerang Paulus secara pribadi supaya melemahkan pengaruhnya dalam gereja-gereja. Mereka menuduh bahwa:

1. Paulus tidak termasuk kelompok rasul-rasul yang asli, dan karena itu tidak memiliki wibawa rasuli (1:1, 7, 12; 2:8-9).
2. Paulus menyampaikan berita yang menyimpang dari Injil yang dibicarakan di Yerusalem (1:9; 2:2-10).
3. Paulus memberitakan tentang kasih karunia akan mengakibatkan ketidakpatuhan kepada hukum (5:1, 13, 16, 19-21).

GAMBARAN PAULUS TERHADAP PENGACAUNYA

Surat ini berisi suatu sketsa watak orang-orang percaya Yahudi yang menentang Paulus di Galatia, Antiokhia, Yerusalem (Kis. 15:1-2,5) dan semua wilayah yang dilayannya.

Paulus melukiskan mereka sebagai pengacau dan pemutarbalik Injil (1:7), penghalang (5:7), orang yang suka menjonjilkan diri secara lahiriah dan berusaha untuk mengelak penganiayaan karena penghindaran salib Kristus (6:12).

Paulus menggambarkan mereka sebagai orang yang ingin menyenangkan manusia (1:10), saudara-saudara palsu (2:4), saudara-saudara yang bersunat (2:12) dan manipulator (3:1).

INTI AJARAN & MASALAH UTAMA SURAT GALATIA

Persoalan yang dicetuskan oleh mereka yang mengajarkan 'injil yang lain' ialah: **apakah kasih karunia Allah melalui Yesus Kristus itu sungguh-sungguh diberikan dengan cuma-cuma atau haruskah kita melakukan Taurat untuk memperoleh keselamatan?** Mereka menuntut dan menjadikan Taurat Musa sebagai ajaran tambahan yang mereka namakan alas kepercayaan yang mutlak.

Paulus merasa seolah-olah hasil jerih payah karyanya di Galatia itu hampir sia-sia belaka (4:9-11). Paulus mengajarkan dengan keras dan tegas: "Tidak seorang pun dibenarkan karena melakukan hukum Taurat." (Gal. 2:16). Inti pelajaran dalam surat Galatia "Kristus telah memerdekakan kita... Jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan." (Gal. 5:1).

Kitab Galatia ini mengandung suatu maksud terutama yaitu untuk melepaskan umat Kristen dari perhambaan Taurat orang Yahudi dan keselamatan melalui perbuatan; dengan melakukan hukum Taurat **kepada** kemerdekaan keselamatan di dalam iman kepada karya Kristus. Dialah yang telah menyempurnakan keselamatan bagi kita waktu Ia disalibkan dan dibangkitkan. Kita tidak dapat menambahkan apa-apa untuk menyempurnakan keselamatan itu.

SURAT EFESUS

KOTA EFESUS

Kota Efesus adalah ibu kota propinsi Asia Kecil, kota yang termaju dan yang terkenal sebagai pusat perniagaan di provinsi itu. Jalan raya dari timur ke barat melintasi Efesus, sehingga boleh dikatakan, di situ timur dan barat bertemu. Bahasa Yunani menjadi bahasa pengantar dan kebudayaan Yunani pun ternyata berkembang dengan pesat di situ.

Yang terkenal di kota Efesus adalah kuil-kuil, dimana dewi Artemis di sembah, yang menurut mereka, "patungnya turun dari langit" (Kis. 19:34-35). Kuil-kuil Artemis juga menjadi pusat percabulan dan kecemaran, dimana orang tidak malu-malu melakukan perbuatan mesum.

GEREJA EFESUS

Paulus sudah melayani dan membangun jemaat ini kira-kira 3 tahun (Kis. 19 dan 20:17-36). Ini terjadi dalam perjalanan misinya yang ketiga.

Kebanyakan anggota jemaat di situ berasal dari bangsa-bangsa yang bukan Yahudi, tetapi ada juga beberapa banyak orang yang dari bangsa Yahudi. Kasih sayang Paulus terhadap mereka sungguh dilukiskan (Kis. 20:17-38).

PENULIS DAN WAKTU PENULISAN SURAT EFESUS

Paulus sebagai penulis surat ini (1:1) dan berbicara sebagai seorang terpidana "yang dipenjarakan (6:20). Kemungkinan Paulus menulis surat ini selama dua tahun masa penahanannya di Roma, yang dimulai sekitar tahun 60 M.

Paulus mungkin bermaksud agar Efesus menjadi surat umum, yang diiklankan pada sebanyak mungkin jemaat yang dapat dijangkau.

MAKSUD SURAT EFESUS

Masalah dan perselisihan dalam jemaat Efesus agak berkurang, sehingga Paulus tidak perlu lagi mengirimkan nasihat-nasihat yang khusus. Paulus mempergunakan waktunya untuk membentangkan beberapa pokok doktrin yang indah.

Pokok utama surat ini adalah jemaat yang disebut "tubuh Kristus" mempunyai kedudukan mulia di sorga bersama-sama dengan Kristus (Ef. 2:6). Paulus menguraikan tentang bagaimana kita ditebus oleh Allah (ps. 1-3) dan bagaimana kita hidup sebagai umat yang ditebus (ps. 4-6).

AJARAN DALAM SURAT EFESUS

Surat Paulus dapat dibagi menjadi dua bagian besar:

1. Bagaimana kita ditebus oleh Allah (ps. 1-3)
 - Bagian ini dimulai dengan suatu paragraf pembukaan tentang penebusan yang sangat indah (1:3-14): Bapa telah memilih, menentukan dan mengangkut kita sebagai anak-anak-Nya (1:3-6). Putra yang menebus kita dengan darah-Nya (1:7-12), dan Roh Kudus sebagai meterai dan jaminan warisan kita (1:13-14).
 - Bagian selanjutnya Paulus menekankan bahwa penebusan karena kasih karunia oleh iman, Allah memperdamakan kita dengan diri-Nya (2:1-10) dan dengan sesama umat tertebus (2:11-15) serta mempersatukan kita di dalam Kristus dalam satu tubuh, yaitu gereja (2:16-22). Lihat Ef. 1:10.
2. Bagaimana kita hidup sebagai umat yang ditebus (ps. 4-6)
 - Bagian ini terdiri atas arahan-arahan praktis bagi gereja mengenai tuntutan penebusan di dalam Kristus atas kehidupan pribadi dan kehidupan bersama. Ada 35 arahan yang dapat dibagi menjadi 3 kategori:
 - a. Orang percaya dipanggil kepada suatu kehidupan baru yang murni dan terpisah dari dunia.
 - Mereka dipanggil untuk "kudus dan tak bercacat dihadapan-Nya (1:4), "menjadi bait Allah yang kudus" (2:21), "hidup... berpadanan dengan panggilan (mereka) itu (4:1), "mencapai... kedewasaan penuh" (4:13), hidup "di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya" (4:24), "hiduplah di dalam kasih" (5:2 bdk. 3:17-19), dan menjadi kudus "dengan... Firman" (5:26), agar Kristus bisa memperoleh "jemaat... tanpa cacat atau kerut... kudus dan tidak bercela" (5:27).
 - b. Orang percaya dipanggil pada suatu cara hidup baru dalam hubungan keluarga & kerja (5:22-6:9).
 - Semua hubungan ini hendaknya dikuasai oleh prinsip-prinsip yang menandai orang percaya, yang berbeda sekali dari masyarakat sekular di mana mereka hidup: Hubungan suami dan isteri (5:22-33); hubungan anak dan orang tua (6:1-4); hubungan hamba dan tuan (6:5-9).
 - c. Orang percaya dipanggil untuk tetap berdiri teguh terhadap semua rencana jahat Iblis dan terhadap roh-roh jahat di udara yang hebat sekali (6:10-20)

SURAT KOLOSE

KOTA KOLOSE

Kota Kolose terletak dekat Laodikia (4:16) di bagian barat daya Asia Kecil, kira-kira 160 km tepat disebelah timur kota Efesus.

JEMAAT KOLOSE

Jemaat Kolose telah didirikan sebagai akibat tiga tahun pelayanan Paulus di Efesus (Kis. 20:31). Pengaruh pelayannya begitu luas biasa dan luas jangkauannya sehingga "semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani" (Kis. 19:10).

Walaupun mungkin Paulus sendiri tidak pernah mengunjungi Kolose (2:1), ia telah memelihara hubungannya dengan gereja itu melalui Epafras, seorang yang bertobat di bawah pelayannya dan rekan kerjanya dari Kolose (1:7; 4:12). Epafras adalah pelayan yang mendirikan jemaat di Kolose.

PENGIRIM SURAT KOLOSE

Ketika Paulus telah dipenjara di Roma, Epafras datang dengan berita bahwa bidat yang membahayakan telah mengancam kehidupan jemaat di Kolose. Rupanya ia pun telah dipenjarakan bersama Paulus di sana (Flm. 23).

Paulus menulis sepucuk surat kepada orang-orang Kolose dan surat ini dibawa oleh Titikhus. Ia dikirim oleh Paulus ke Kolose dengan membawa juga surat untuk jemaat Efesus dan surat untuk Filemon (Ef. 6:21). Ia pun membawa Onesimus, seorang budak yang melarikan diri dari majikannya, Filemon, seorang anggota terkemuka di Kolose (Kol. 4:7-9).

WAKTU PENULISAN SURAT KOLOSE

Surat Kolose memiliki kemiripan dengan surat yang ditulis sebelumnya, yaitu surat Efesus, sehingga seringkali dikatakan kedua surat itu sebagai surat kembar. Kemungkinan keduanya ditulis pada saat yang bersamaan. Paulus menulis surat ini selama masa dua tahun penahanannya yang pertama di Roma, dimulai sekitar tahun 60 M.

Paulus sedang dalam penjara, menanti saat diadili, ketika dia menerima berita bahwa orang Kristen di Kolose sedang berhadapan dengan ajaran baru yang dapat merusak jemaat. Gerakan yang merupakan ancaman ini tampaknya mencampurkan unsur-unsur dari banyak agama ke dalam sistem kepercayaan yang cukup meyakinkan.

MAKSUD SURAT KOLOSE DITULIS

Epafras membawa berita kepada Paulus, yang berada dalam penjara di Roma, tentang ajaran-ajaran bidat yang telah menyesatkan jemaat di Kolose. Paulus merasa terbeban untuk mengoreksi kesesatan mereka dengan menulis surat ini. Ajaran sesat itu terdiri dari campuran agama Yahudi dan agama-agama kafir, khususnya agama dari daerah timur.

AJARAN DARI FILSAFAT YANG MENYESATKAN JEMAAT KOLOSE

Ajaran itu tentang menyiksa diri, dengan mengharuskan berupa-rupa aturan untuk merendahkan diri, yang sebenarnya hanyalah semacam pertapaan saja (asketisme; 2:16,21). Mereka juga beribadah kepada malaikat-malaikat yang dianggap sebagai pengantara Allah dan manusia (2:18).

Beberapa jemaat Kolose menganggap ibadah mereka sebagai ibadah yang berkahmat tinggi, dan membanggakan dirinya dengan filsafat mereka yang amat penting (Kol. 2:8). Mereka berpegang pada penglihatan-penglihatan, khayalan dan mimpi-mimpi, sebagai aturan yang lebih utama daripada pengetahuan yang diperoleh melalui penyelidikan Firman Allah. Penglihatan dan khayalan mereka berasal dari "mistik ketimuran" yaitu semacam ajaran Gnostik yang menganggap iman dengan pengetahuan yang benar. Semua golongan Gnostik meyakini bahwa mereka mempunyai pengetahuan "gaib dan rahasia" yang sama sekali tidak boleh diketahui oleh orang lain. Rahasiannya itu pun dijaga dengan ketat, dan tak perlu dibuktikan kebenarannya. Paulus mengatakan bahwa agama semacam ini hanya "memuaskan kehidupan duniawi" saja.

ISI SURAT KOLOSE

Yang menonjol dalam surat Kolose adalah pemaparan Kristologi Paulus (1:14-22), Ia menyatakan bahwa "dalam Dialah berdam sarak jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allah-an" (2:9). Kristus ditonjolkan dalam penciptaan, penebusan, gereja dan kehidupan pribadi.

Penebusan dosa juga sangat menonjol dalam pengajaran Kolose. Dalam Kristus kita memiliki pengampunan dosa (1:14). Melalui darah salib Kristus kita diperdamakan dengan Tuhan (1:20,22). Ketentuan-ketentuan yang tertulis dalam perundang-undangan yang mengancam kita telah ditiadkan di atas kayu salib (2:14). Penilaian tentang kematian dan kebangkitan juga diajarkan dalam surat ini (2:20; 3:1).

AJARAN SURAT KOLOSE

Surat ini dapat dibagi menjadi dua bagian besar:

1. Ajaran yang penuh kuasa – penebusan orang percaya (1:13-2:23)
 - a. Paulus menjelaskan **keutamaan Kristus yang mutlak**, yaitu: sebagai Penebus demi orang lain (1:13-14 bdk. 1:20,22); sebagai Tuhan atas ciptaan (1:15-17); sebagai Kepala Gereja (1:18); sebagai Pendamai segala sesuatu (1:19-20); sebagai Pendamai jemaat Kolose dengan Allah (1:21-23).
 - b. Paulus menjelaskan **pelayannya dalam rahasia Allah** di dalam Kristus, yaitu: menggenapkan penderitaan Kristus (1:24-25); menyempurnakan orang percaya di dalam Kristus (1:26-2:7).
 - c. Paulus memberikan **berbagai peringatan terhadap ajaran sesat**, yaitu: ajaran sesat yang tidak menurut Kristus (2:8) harus disempurnakan di dalam Kristus (2:9-15); dan berbagai perbuatan ibadah yang tidak menurut Kristus (2:16-23) harus disalibkan bersama Kristus (2:20).
2. Pengarahan praktis – kehidupan orang percaya (3:1-4:6)
 - a. Paulus menjelaskan **perilaku pribadi orang percaya**, yaitu: Kristus adalah hidup kita (3:1-4); mengesampingkan hidup lama yang berdosa (3:5-9); mengenalkan manusia baru dalam Kristus (3:10-17).
 - b. Paulus menjelaskan **hubungan rumah tangga orang percaya**, yaitu: hubungan suami dan isteri (3:18-19); anak dan orang tua (3:20-21); hamba dan tuan (3:22-4:1).
 - c. Paulus menjelaskan **pengaruh rohani orang percaya**, yaitu: kehidupan yang diabdikan kepada doa (4:2-4); perilaku bijaksana terhadap orang luar (4:5); perkataan yang dibumih dengan kasih karunia (4:6).

PENUTUP (4:7-18)